

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dengan menggambarkan hubungan antara umur ibu dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu, hubungan antara pendidikan ibu dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu, dan hubungan antara pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu. Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengolah suatu data yang berbentuk angka, baik itu hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu pengolahan data berbentuk angka yang diperoleh dari catatan kader atau buku register posyandu.

Cross sectional yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel pada waktu yang bersamaan, yaitu tiap subjek hanya di observasi satu kali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengukuran variabel faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu dilakukan pada saat yang sama.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian tentang fakto-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu dilaksanakan di posyandu Markisa yang berada di RT 01/RW 01, Kelurahan Langensari.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 8-20 Januari 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan (Suryona, 2011).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita yang berada di posyandu markisa sebanyak 42 orang

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 ibu yang mempunyai balita, karena ukuran sampel yang layak dalam penelitian minimal 30 (Sugiyono, 2014). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan pengambilan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 jadi seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2011).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor yang Berhubungan
Dengan Partisipasi Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Umur	Umur ibu dinyatakan dalam perhitungan lamanya hidup sejak dilahirkan	Buku register posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Remaja Akhir (17-25 tahun) • Dewasa Awal (26-35 tahun) • Dewasa Akhir (36-45 tahun) 	Nominal
2	Pendidikan	Tingkat pendidikan ibu yang dinyatakan dalam kepemilikan ijazah pendidikan formal terakhir	Buku induk RT	<ul style="list-style-type: none"> • Rendah (tidak sekolah, SD, SMP) • Menengah (SMA/SMK) • Tinggi (Diploma/Sarjana) 	Ordinal
3	Pekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu yang menghasilkan upah tetap	Buku induk RT	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja (PNS, Swasta, Wiraswasta, Buruh Petani, dll) • Tidak bekerja (Ibu rumah tangga) 	Nominal

4	Partisipasi Ibu Posyandu	Keikutsertaan secara langsung dalam kegiatan posyandu	Buku register ibu posyandu	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berpartisipasi (< 8 kali setahun) • Berpartisipasi (> 8 kali setahun) 	Nominal
---	--------------------------	---	----------------------------	--	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, dengan menguji kecocokan antara teori serta fakta empiris di dunia nyata. Variabel adalah pengelompokan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang diteliti (Noor Juliansyah, 2017).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Faktor predisposisi (Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan ibu) serta faktor pendukung (Jarak rumah ibu ke posyandu)

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Partisipasi kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik untuk memperoleh suatu data kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data yakni untuk menemukan suatu data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam tahapan penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018).

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Data sekunder merupakan perolehan data yang tidak secara langsung dari responden misalnya melalui catatan atau dokumen maupun dari orang lain (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh data melalui catatan kader atau buku register

posyandu serta buku induk RT mengenai jumlah ibu yang mempunyai balita yang berada di posyandu markisa, umur ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih muda untuk diolah (Saryono dan Mekar Dewi, 2013). Alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah catatan bidan atau kader atau buku register posyandu dan buku induk RT yang berisi data nama, umur, pendidikan, pekerjaan, serta alamat tempat tinggal ibu balita.

3. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011) etika yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian adalah :

a. *Informed consent* (persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dalam bentuk surat persetujuan. *Informed consent* harus diberikan sebelum peneliti memulai penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden kepada calon responden.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik itu informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data dilaksanakan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

a. Tahapan persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data dari dekan fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo yang akan diberikan kepada Puskesmas Ungaran
- 2) Setelah mendapatkan surat ijin melakukan penelitian dan pengambilan data, kemudian peneliti memberikan surat kepada kepala Puskesmas Ungaran dengan menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses pelaksanaan penelitian kepada kepala Puskesmas Ungaran
- 3) Kemudian setelah mendapatkan ijin penelitian oleh kepala Puskesmas Ungaran, peneliti kemudia melakukan pendekatan dengan bidan dan kader yang bertugas di posyandu markisa sebagai tempat akan dilakukannya penelitian

b. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan pendekatan kepada bidan yang bertugas di posyandu Markisa yang ada di RT 01/RW 01, Kelurahan Langensari dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta proses pelaksanaannya
- 2) Setelah mendapatkan ijin dan persetujuan dari bidan, peneliti diarahkan untuk melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada kader yang bertugas di posyandu Markisa
- 3) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta proses pelaksanaan dari penelitian yang akan dilakukan pada ibu-ibu yang mempunyai balita yang ada di posyandu Markisa
- 4) Peneliti kemudian meminta ijin untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 23 setiap bulannya dan meminta ijin untuk mengambil data ibu yang

mempunyai balita yang ada di posyandu markisa dari buku register posyandu.

5) Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi data menggunakan SPSS

c. Terminasi

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada bidan dan kader posyandu markisa yang telah memberikan data-data penelitian

G. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam penelitian ini langkah-langkah pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Kegiatan *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data dikumpulkan.

2. *Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

a. Umur ibu yang mempunyai balita

Dewasa Akhir (36-45 tahun)	1
Dewasa Awal (26-35 tahun)	2
Remaja Akhir (17-25 tahun)	3

b. Pendidikan terakhir ibu yang mempunyai balita

Rendah (tidak sekolah, SD, SMP)	1
Menengah (SMA/SMK)	2
Tinggi (Diploma/Sarjana)	3

c. Pekerjaan ibu yang mempunyai balita

Tidak bekerja (ibu rumah tangga)	1
Bekerja (PNS, Swasta, Wiraswasta, Buruh, petani, dll)	2

d. Partisipasi ibu ke posyandu

Tidak berpartisipasi (< 5 kali setahun) 1

Berpartisipasi (> 5 kali setahun) 2

3. *Entry*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer. Dalam penelitian ini data-data yang telah diperoleh dari buku register kemudian di entri ke *Ms.excel*

4. *Tabulating*

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini tabulasi data berbentuk tabel yang sudah diolah dari SPSS 21

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data dengan melakukan pengecekan apakah semua data dari sumber data yang sudah dimasukkan terdapat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah di entri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan koreksi

H. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Merupakan analisa yang dilakukan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase yang dicari

F : frekuensi subjek-subjek dengan karakteristik tertentu

N : jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara umur ibu dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu, mengetahui hubungan antar pendidikan ibu dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu, mengetahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu, dan mengetahui hubungan antara jarak rumah ibu dengan partisipasi ibu yang mempunyai balita ke posyandu.

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*.

Rumusnya :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadran

F_o = frekuensi yang diobservasi

